

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan proporsi atau rata-rata suatu variabel (Dahlan, 2013). Pendekatan retrospektif digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien rawat jalan penderita hipertensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dengan periode pemerolehan data selama tahun 2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2023 yaitu sejumlah 4.374 pasien.

## 2. Sampel

Sampel diambil dari data rekam medis pasien yang menderita hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah pada tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan satuan sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan untuk memperoleh suatu sampling yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang dikehendaki.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk dalam penelitian ini ialah :

- a. Pasien dengan diagnosa utama hipertensi dan merupakan pasien baru di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2023.
- b. Pasien rawat jalan di rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang periode tahun 2023.
- c. Pasien berusia lebih dari atau sama dengan  $\geq 18 - 65$  tahun.
- d. Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi.

Sedangkan untuk kriteria eksklusinya adalah Kriteria bagi anggota populasi yang tidak dapat dipergunakan sebagai sampel penelitian.

Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a. Data rekam medis tidak lengkap
- b. Pasien ibu hamil

- c. Pasien dengan komplikasi (seperti diabetes melitus, gagal ginjal, stroke, penyakit jantung)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang terdapat pasien hipertensi sebanyak 4.374 pasien. Untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Nilai kesalahan yang dapat ditolerir (tingkat kepercayaan 90% atau kesalahan yang diinginkan adalah 10%)

maka:

$$n = \frac{4.374}{1 + 4.374(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.374}{1 + 4.374(0,1)}$$

$$n = \frac{4.374}{1 + 43,74}$$

$$n = \frac{4.374}{44,74}$$

$$= 97,76 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 rekam medis pasien hipertensi.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Hipertensi merupakan kondisi medis yang ditandai dengan kenaikan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg, yang sudah didiagnosis oleh dokter di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2023.
2. Obat antihipertensi merupakan obat yang digunakan untuk mengobati hipertensi pada pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2023.
3. Evaluasi penggunaan obat antihipertensi merupakan evaluasi penggunaan obat antihipertensi dengan mempertimbangkan tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.
4. Tepat pasien ialah tidak ditemukan adanya kontrakindikasi dan alergi terhadap obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2023 berdasarkan acuan Kemenkes 2021.
5. Tepat indikasi ialah pemberian obat sesuai dengan indikasi yang tepat sesuai dengan keluhan dan diagnosis yang ditegakkan pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2023 berdasarkan acuan Kemenkes 2021.
6. Tepat obat ialah ketepatan dalam pemilihan obat yang relevan dengan berdasarkan acuan Kemenkes 2021 pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2023.

7. Tepat dosis ialah ketepatan dalam takaran dosis per hari untuk pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Roemani Semarang tahun 2023 berdasarkan acuan Kemenkes 2021.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan terlebih dahulu berupa:

1. Pembuatan surat izin dari kampus terkait melakukan penelitian yang ditujukan ke Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
2. Surat balasan dari Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
3. Pemilihan sampel rekam medik pasien hipertensi Tahun 2023 yang mendapat obat antihipertensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
4. Data seperti jenis kelamin, usia, tekanan darah, jenis obat yang digunakan, lama pemberian obat, cara pemberian obat, jumlah obat yang diberikan, dan aturan penggunaan obat dikumpulkan dari data rekam medik.
5. Data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisa untuk ditarik hasil dan kesimpulan dari penelitian.

#### **F. Variabel Penelitian**

1. Data akan Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat (Ridha, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ridha, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

## G. Pengelolaan Data

Tahap data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Penyajian data dalam format berupa:

1. Pengambilan data rekam medis perbulan kemudian memilih berdasarkan pasien dengan diagnosis hipertensi.
2. Melakukan penghitungan jumlah kunjungan rawat jalan penderita hipertensi.
3. Mengelompokkan berdasarkan jenis dan golongan obat antihipertensi.
4. Mengelompokkan berdasarkan monoterapi dan terapi kombinasi obat antihipertensi.
5. Menuliskan data rekam medis kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

## H. Analisis Data

1. Data karakteristik umum seperti usia, jenis kelamin, dan derajat hipertensi diolah menjadi tabel yang mewakili angka dan persentase.
2. Data pemakaian obat antihipertensi yang meliputi golongan, jenis antihipertensi baik terapi tunggal maupun kombinasi diubah menjadi tabel yang menyajikan jumlah dan persentasenya.
3. Data ketepatan terapi mencakup tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis diolah menjadi tabel yang menyajikan jumlah dan persentasenya dievaluasi kesesuaiannya.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif berupa tabel untuk mengetahui ketepatan pengobatan antihipertensi dan karakteristik pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2023, dan berdasarkan hal tersebut dihitung hasilnya untuk dievaluasi berdasarkan, Kemenkes 2021, dan DIH kemudian dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (karakteristik pasien, jenis terapi dan golongan, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien)

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel